

# Penerapan Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Muhammad Andre<sup>1</sup>, Siti Nursyamsiah<sup>2</sup>, Hairul Huda<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Jember; [andremuhammad123@gmail.com](mailto:andremuhammad123@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Jember; [sitinursyamsiah@unmuhjember.ac.id](mailto:sitinursyamsiah@unmuhjember.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Jember; [hairulhuda@unmuhjember.ac.id](mailto:hairulhuda@unmuhjember.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini merujuk pada pemikiran keseluruhan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi guru dan siswa. Pembelajaran dengan model saintifik ini telah di terapkan di SMA muhammadiyah Bondowoso dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran model saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran model saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan Dokumentasi, hasil dari penelitian ini bahwa penerapan model saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah bondowoso menggunakan 5 langkah-langkah yaitu dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengkomunikasi Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran model saintifik di SMA Muhammadiyah Bondowoso cenderung meningkat dan efektif, sehingga terciptanya suasana kelas yang baru dan menarik. Adanya model ini siswa lebih aktif dan kritis walaupun ada salah satu siswa yang kurang karena adanya intelektual yang berbeda – beda. Otomatis kegiatan belajar mengajar dapat melatih kreatifitas siswa dan membentuk pola pemikiran siswa yang lebih matang.

**Keywords:** model saintifik, hasil belajar, penerapan pembelajaran

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.83>

\*Correspondence: Muhammad Andre

Email: [andremuhammad123@gmail.com](mailto:andremuhammad123@gmail.com)

Received: 09-10-2023

Accepted: 10-11-2023

Published: 26-12-2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This research refers to holistic thinking, aiming to have a positive impact on both teachers and students. The implementation of the scientific learning model has been applied at Muhammadiyah Bondowoso High School to enhance students' learning outcomes. The focus of this research is on how the application of the scientific learning model improves students' learning outcomes. Therefore, the research objective is to understand the application of the scientific learning model in enhancing students' learning outcomes. The research method uses a descriptive qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation. The findings of this research indicate that the application of the scientific model in improving students' learning outcomes at Muhammadiyah Bondowoso High School involves five steps: observing, questioning, collecting data, associating, and communicating. The results show that the use of the scientific learning model tends to enhance and be effective in improving students' learning outcomes at Muhammadiyah Bondowoso High School, creating a new and engaging classroom atmosphere. With this model, students become more active and critical, even though there may be differences in intellectual abilities among students. Overall, the teaching and learning activities help cultivate students' creativity and develop more mature thought patterns.

**Keywords:** scientific model, learning outcomes, learning application

## Pendahuluan

Salah satu kebutuhan pokok bagi makhluk ciptaan Allah yang berakal sehat dan paling sempurna adalah pendidikan, yang dimana manusia telah diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi. Dengan demikian manusia yang terlahir didunia sangat membutuhkan pendidikan supaya dapat menjadi manusia yang cerdas, kreatif, pintar, mandiri, tanggungjawab serta menjadi manusia yang beriman (Redhana, 2019)(Anida & Eliza, 2020). Terdorongnya pemerintah melakukan reformasi pembelajaran karena terdapat berbagai permasalahan mengenai kualitas capaian kompetensi pembelajaran serta mutu pembelajaran. Kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah saat ini adalah kurikulum 2013 yang disingkat menjadi K13. Kurikulum sebelumnya, pembelajaran berlangsung didasarkan atau mengacu kepada guru, yang mana guru sebagai titik fokus dalam pembelajaran sekaligus yang memberi informasi utama dan sebagai siswa hanya dapat mendengarkan pelajaran-pelajaran yang guru sampaikan ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan kurikulum saat ini yang sedang dipakai yaitu kurikulum K13, yang mana pembelajaran didasarkan atau mengacu kepada siswa, sehingga dalam pembelajaran ini siswa menjadi peran aktif dalam proses pembelajaran berlangsung (Sufairoh, 2016)(Yuliani, 2017)(Sumayasa, 2015)(Early et al., 2018). Munculnya kurikulum K13 bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang bermutu, sehingga penerapannya dengan bertahap. Pada kurikulum 2013 ini terdapat aspek-aspek yang melekat. Pendekatan dan strategi dalam pembelajaran merupakan salah satu yang paling dominan dalam menggunakan kurikulum ini. Sedangkan mayoritas dari kalangan guru tetap menggunakan serta memahami langkah belajar mengajar yang berasal dari kurikulum sebelumnya. (A. R. Setiawan, 2019)(Ishak et al., 2017).

Pembelajaran kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang berdasarkan kompetensi untuk memperkuat proses pembelajaran dan penilaian yang asli untuk mencapai kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan (Candra, 2019; Dewi, 2018; Irfan, 2018; Pahrudin, 2020; Putro, 2019; Ramadhiyah, 2019; A. Setiawan, 2020; B. Setiawan, 2018; Suyanto, 2018; Toto, 2019; Wagiran, 2019; Warman, 2021; Winanti, 2019). Salah satu penguatan proses pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini adalah suatu pembelajaran yang mampu mendorong siswa dalam mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengomunikasikan (Amiyani, 2019; Ellizar, 2018; Hadromi, 2021; Haenilah, 2021; Hasmiwati, 2020; Maharani, 2020; Yafie, 2020). Pembelajaran dengan model saintifik ini melatih pemikiran secara menyeluruh yang mengacu pada proses berpikir ilmiah sehingga bagi guru dan siswa dapat menerima pengaruh yang positif. Pendekatan model saintifik ini kemampuan dan kebutuhan siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya dari guru dalam proses pembelajaran (A. R. Setiawan, 2020)(Hidayah, 2017)(Suardi & Nursalam, 2020)(Surahman, 2020)(Fatimah, 2017)(Hasibuan et al., 2019). Penerapan model pembelajaran sesuai kemampuan siswa akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang akhirnya siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hal demikian perlu adanya strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, dengan adanya model pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar menjadi bermutu, inovatif dan kreatif (Hasbullah et al., 2019)(Al Harisyah et al., 2020)(. et al., 2019).

Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan perlu adanya semangat guru untuk membuat model pembelajaran yang sesuai. Salah satu faktor keberhasilan siswa dalam belajar adalah adanya motivasi belajar yang tinggi dan disiplin dalam belajar. Apabila tidak ada keserasian antara model pembelajaran dengan materi yang akan diajar, maka siswa akan bosan karena kreatifitas peserta didik tidak dapat dikembangkan secara maksimal dan hasil belajar yang diharapkan tidak akan tercapai secara sempurna (Sawaluddin & Muhammad, 2020)(Martina, 2019)(Wasingah, 2017).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah Bondowoso bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menggunakan pembelajaran model saintifik, penggunaan model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan. Penggunaan model pembelajaran saintifik ini cukup efektif digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena untuk menumbukan kemampuan berfikir secara kritis, bekerja dan bersikap serta mengomunikasikan, lebih cocok dilaksanakan secara ilmiah (*scientific*). Pembelajaran model saintifik dalam meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bondowoso menemukan beberapa kelemahan dan kendala. Secara garis besar kendala dan kelemahan pada model pembelajaran ini adalah kurangnya waktu jam pelajaran BSNP menyatakan bahwasanya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbukan kemampuan berfikir secara kritis, bekerja dan bersikap serta mengomunikasikan, lebih cocok dilaksanakan secara ilmiah (*scientific*). Model pembelajaran saintifik dapat mampu mengembangkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini sangatlah efektif diterapkan dan rasional untuk digunakan dalam mengatasi kelemahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bondowoso. Oleh karena itu penelitian ini berjudul "Penerapan Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Bondowoso".

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif derksiptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi terkait dengan proses pembelajaran Pai yang menerapkan metode saintifik, wawancara dilakukan pada guru PAI dan siswa SMA Muhammadiyah Bondowoso dan dokumentasi terkait dengan nilai harian serta nilai hasil evaluasi. Sumber data penelitian menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun instrument penelitian yang peneliti buat menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi data. Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi alamiah, langsung pada sumber data, dan peneliti menjadi instrumen.(Sugiono, 2018 ; Moleong, 2020).

## Hasil dan Pembahasan

### a. Penerapan Model Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran adalah pola atau sebuah kerangka yang sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas secara berlangsung. Adanya model pembelajaran salah satu hal yang dapat menentukan keefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat pada setiap mata pelajaran adalah suatu usaha pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bondowoso menerapkan pembelajaran model saintifik dengan mengikuti langkah-langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan 5 M sebagai berikut :

#### a. Mengamati

Langkah pertama dalam kegiatan pembelajaran model saintifik adalah mengamati atau observing. Adanya langkah mengamati ini adalah tantangan bagi siswa untuk mengeksplorasi rasa keingintahuannya. Kegiatan mengamati ini kegiatan yang dimana siswa mulai mengidentifikasi melalui indera penglihat seperti membaca, menyimak, mendengar.

#### b. Menanya

Menanya adalah kegiatan siswa dalam merumuskan pertanyaan – pertanyaan, sehingga kegiatan menanya adalah kegiatan lanjutan dari mengamati. Kegiatan menanya ini adalah melatih siswa dalam membentuk pikiran kritis dan mengembangkan rasa ingin tahu.

#### c. Mengumpulkan data

Kegiatan ini siswa bertugas untuk mencari informasi untuk dianalisis lebih lanjut dan dapat disimpulkan. Adanya pengumpulan data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya membaca buku, eksperimen, berdiskusi, mengerjakan contoh – contoh soal. Dalam kegiatan mengumpulkan data berharap yang dapat dikembangkan yaitu kejujuran, ketelitian dan dapat berkomunikasi atau berdiskusi dengan baik.

#### d. Mengasosiasi

Kegiatan ini adalah kegiatan siswa mulai memproses informasi yang telah di kumpulkan dan menganalisis data untuk membandingkan yang valid atau tidaknya. Adapun guru dalam kegiatan mengasosiasi ini biasanya memberikan masukan, koreksi dan tanggapan. Sebagaimana guru Pendidikan Agama Islam.

#### e. Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan ini adalah siswa bertugas menyampaikan hasil pengamatan. Mengkomunikasikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok yang sudah dibuat.

## **b. Kegiatan Mengamati Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Pembelajaran model saintifik dalam kegiatan mengamati merupakan langkah pertama mulainya proses belajar mengajar. Kegiatan mengamati ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bondowoso di mulai dengan mengamati gambar tentang materi milkiyah yang telah sediakan oleh guru. Akan tetapi dalam kegiatan mengamati ini guru tidak hanya diam melainkan menjelaskan atau menerangkan materi tentang milkiyah supaya lebih mudah di pahami oleh siswa (Surahman, 2020). Tugas siswa dalam kegiatan mengamati yaitu memperhatikan dan mendengarkan materi yang telah disediakan oleh guru. Dengan demikian kegiatan mengamati ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam memenuhi rasa keingintahunya, dengan itu proses pembelajaran meraih proses yang tinggi. Guru memberikan kesempatan bagi siswa dalam melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca, mendengarkan, melihat dan menyimak (Hidayah, 2017). Kegiatan mengamati mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bondowoso, guru memberikan penjelasan terkait materi tentang milkiyah. Sebelumnya guru mempersiapkan RPP, sehingga guru dalam proses pembelajaran memang mengacu pada RPP yang telah dibuat. Jadi setiap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang ada di RPP.

## **c. Kegiatan Menanya Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.**

Kegiatan kedua setelah mengamati yaitu kegiatan menanya. Kegiatan menanya dalam pembelajaran model saintifik merupakan kegiatan siswa merumuskan atau membuat suatu pertanyaan secara rasional. Dalam kegiatan ini siswa saling mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk dapat menambah pengetahuan, yang awalnya belum tahu menjadi tahu. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bondowoso dalam kegiatan menanya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun pertanyaan sesuai pelajaran yang telah diamati sebelumnya dan guru juga biasanya menunjuk salah satu siswa secara langsung untuk menyebutkan pertanyaan yang telah dibuat (Suardi & Nursalam, 2020). Pertanyaan – pertanyaan yang disusun oleh siswa biasanya disampaikan secara lisan atau tertulis. Akan tetapi kesulitan guru di SMA Muhammadiyah Bondowoso dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kegiatan menanya adalah susahnya menarik pertanyaan dari siswa, walaupun sudah di pancing melalui beberapa pertanyaan dan kesulitan dari siswa pada kegiatan menanya masih bingung dalam menyusun pertanyaan – pertanyaan dan terdapat salah satu siswa yang kurang dalam menangkap materi tentang milkiyah akhirnya ketinggalan jauh. Dengan demikian kesulitan yang dihadapi siswa sendiri kurang lebih sama yaitu kesulitan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan pada suatu materi yang telah di jelaskan sebelumnya oleh guru. Adanya siswa dalam pembelajaran yang ketinggalan jauh karena adanya keterbatasan dan malu untuk bertanya apabila kurang paham pada materi tersebut.

Bapak Yohan mengatakan selaku guru Pendidikan Agama Islam mereka sebenarnya bisa melakukan hanya saja kurang sedikit usaha.

**c. Kegiatan Mengumpulkan Data Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Kegiatan mengumpulkan data dalam pembelajaran model saintifik adalah kegiatan yang paling penting, karena kegiatan ini siswa dapat mencari informasi yang lebih banyak yang berkaitan dengan materi. Mengumpulkan informasi biasanya dilakukan dengan membaca sumber – sumber buku, berdiskusi, melihat fenomena – fenomena, mengerjakan contoh – contoh soal. Adapun kemampuan yang diharapkan dalam mengumpulkan data adalah untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, sopan, menghargai pendapat orang lain dan lain sebagainya (Hasbullah et al., 2019)(Al Harisyah et al., 2020)(. et al., 2019). Siswa di SMA Muhammadiyah Bondowoso dalam kegiatan mengumpulkan data biasanya dilaksanakan secara berkelompok dan berdiskusi. Pada materi milkiyah ini siswa mengumpulkan data dengan membuat tugas karya materi tentang milkiyah. Adapun tujuan mengumpulkan data adalah untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah dibuat.

**d. Kegiatan Mengasosiasi Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Kegiatan mengasosiasi dalam pembelajaran siswa melakukan perbandingan informasi dari sumber yang telah dikumpulkan dengan pemahaman yang diketahui siswa. Hasil dari mengasosiasi ini dapat dijadikan kesimpulan. Di SMA Muhammadiyah Bondowoso mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan mengasosiasi siswa memilah – milah data informasi serta mengalisis data yang valid. Selain itu guru juga memberikan masukan, tanggapan kepada siswa serta memberikan koreksian pada siswa yang kurang paham tentang materi milkiyah yang bertujuan tidak terjadinya kesalahpahaman dan ketika guru memberikan tanggapan dan koreksian siswa mencatat dan dapat menyimpulkan data – data dengan benar (Redhana, 2019).

**e. Kegiatan Mengkomunikasikan Pembelajaran Model Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Kegiatan terakhir dari pembelajaran model saintifik adalah kegiatan mengkomunikasikan yang mana siswa bertugas untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menyampaikan hasil tugas yang telah disusun sebaik rupa. Biasanya setelah siswa menyampaikan hasil, seorang guru memberi kesimpulan supaya siswa lebih paham dan memberikan klarifikasi apakah hasil tugas dari siswa benar atau perlu perbaikan (Nasir, 2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Bondowoso dalam kegiatan mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil tugasnya dengan berkelompok maju kedepan. Dalam kegiatan presentasi setiap kelompok memiliki keberagaman dan kreatifitas tersendiri, sehingga ketika siswa berpresentasi guru Pendidikan Agama Islam menilai sesuai sikap dan keterampilan. Setiap pembelajaran model saintifik pasti melewati langkah-langkah seperti mengamati, menanya,

mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Guru di SMA Muhammadiyah Bondowoso dalam pembelajarannya juga menggunakan RPP sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar sangat dibutuhkan dalam suatu belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan yang sudah ditentukan oleh guru. Adanya hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman siswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, untuk mengetahui apakah siswa meningkat hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran saintifik atau justru malah sebaliknya (Kasus & Man, 2018). Hasil belajar siswa dalam menggunakan pembelajaran model saintifik di SMA Muhammadiyah Bondowoso cenderung meningkat dan efektif, sehingga terciptanya suasana kelas yang baru dan menarik. Adanya model ini siswa lebih aktif dan kritis walaupun ada salah satu siswa yang kurang karena adanya intelektual yang berbeda – beda. Otomatis kegiatan belajar mengajar dapat melatih kreatifitas siswa dan membentuk pola pemikiran siswa yang lebih matang.

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Wuluan khususnya di kelas X mengenai gaya belajar mendapatkan simpulan bahwa pembelajar dengan gaya visual sebesar 54%, gaya belajar auditori sebesar 14%, sedangkan gaya belajar kinestetik sebesar 32%. Seorang guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai berdasarkan gaya belajar masing-masing siswa, upaya tersebut masuk didalam pembelajaran berdiferensiasi, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang memiliki perbedaan dari setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dapat memfasilitasi siswa agar terpenuhi kebutuhan belajarnya dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi strategi *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran yang dapat membentuk siswa yang aktif. Pembelajaran berdeferensiasi juga mampu mendukung perbedaan, terutama pada gaya belajar siswa sehingga hasil analisis akan menjadi data awal pengelompokkan peserta didik yang selanjutnya akan dikembangkan rancangan pembelajaran berdasarkan perbedaan tersebut.

### Daftar Pustaka

- Afriza, N. (2019). Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 25 Medan. [http://repository.uinsu.ac.id/8237/1/tesis\\_nurul.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8237/1/tesis_nurul.pdf)
- Al Harisyah, Y., Sitompul, H., & Mursid, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v6i1.16944>
- Amiyani, R. (2019). Self-confidence and mathematics achievement using guided discovery learning in scientific approach. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/4/042093>

- Ananda, R. (2017). Pengertian Hasil Belajar. In penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV sd negeri 016 bangkinang kota (Vol. 1).
- Anida, A., & Eliza, D. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.898>
- Ansori, R. A. M. (2017). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*. [http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84)
- Ardianto, Y. (2019). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. In *Djkn* (Issue 2).
- Candra, O. (2019). Validity of development on authentic assessment tool of curriculum 2013 based in information technology. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 265–267.
- Dewi, W. S. (2018). The Study of Literacy Reinforcement of Science Teachers in Implementing 2013 Curriculum. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 335(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012071>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. I. K. . M. S. (2021). Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif (1). In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 13, Issue 1).
- Early, O. A., Winarti, E. R., & Supriyono. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Kemandirian Siswa Kelas VIII melalui Pembelajaran Model PBL Pendekatan Saintifik Berbantuan Fun Pict. *Prisma*, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1.
- Ellizar, E. (2018). Development of Scientific Approach Based on Discovery Learning Module. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 335(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012101>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fatimah, S. (2017). Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SDN Warugunung 1 Surabaya Semester I. Thesis, Department of Islamic Education . Faculty of Tarbiyah and Teaching. State Islamic University of Sunan Ampel. Surabaya.
- Hadromi, H. (2021). The Learning Strategy Based on Scientific Approach to Strengthen the Employability Skill of Teacher Candidates. *International Journal of Instruction*, 14(2), 551–570.
- Haenilah, E. Y. (2021). The Effect of the Scientific Approach-Based Learning on Problem Solving Skills in Early Childhood: Preliminary Study. *International Journal of Instruction*, 14(2), 289–304.

- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1).
- Hasibuan, M. P., Sari, R. P., & Setiawaty, S. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP PEMBENTUKAN HABITS OF MIND SISWA. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.24815/jipi.v3i2.14415>
- Hasmiwati. (2020). Mathematics learning based on multiple intelligences with scientific approaches: How are their roles in improving mathematical literacy skills? *Journal of Physics: Conference Series*, 1581(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1581/1/012040>
- Hidayah, N. S. (2017). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN AL QUR‘AN HADITS KELAS VII DI MTS NEGERI KRIAN SIDOARJO. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1).
- Irfan, M. R. (2018). Twitter sentiment analysis on 2013 curriculum using ensemble features and k-nearest neighbor. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 8(6), 5409–5414. <https://doi.org/10.11591/ijece.v8i6.pp.5409-5414>
- Ishak, M., Dyah Jekti, D. S., & Sridana, N. (2017). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Dan Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sdn 13 Ampenan. *Jurnal Pijar Mipa*, 12(1). <https://doi.org/10.29303/jpm.v12i1.326>
- Kasus, S., & Man, D. I. (2018). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Diajukan Oleh : Ahmad Azhar Basyir. 43.
- Maharani, R. (2020). Collaborative learning with scientific approach and multiple intelligence: Its impact toward math learning achievement. *Journal of Educational Research*, 113(4), 303–316. <https://doi.org/10.1080/00220671.2020.1806196>
- Martina. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki. *Jurnal PAIR a d e n F a t a h*, 1(2).
- Nasir, M. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
- Pahrudin, A. (2020). The effects of the ECIRR learning model on mathematical reasoning ability in the curriculum perspective 2013: Integration on student learning motivation. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 675–685. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.675>
- Putro, B. L. (2019). Creative learning model as implementation of curriculum 2013 to achieve 21st century skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/3/032034>

- Ramadhiah, S. (2019). Exploring EFL learner autonomy in the 2013 Curriculum implementation. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(1), 231–240. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i1.15626>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- S., Sitompul, H., & . M. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 12(2). <https://doi.org/10.24114/jtp.v12i2.15234>
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>
- Setiawan, A. (2020). The effect of curriculum 2013 on economics learning achievement: Motivation as mediating variable. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 444–459. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30279>
- Setiawan, A. R. (2019). Thabiea: Journal of Natural Science Teaching Efektivitas Pembelajaran Biologi Berorientasi Literasi Sainifik. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 02(02).
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Setiawan, B. (2018). English grammar on 2013 curriculum: The development of game based learning multimedia. *MATEC Web of Conferences*, 205. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201820500011>
- Suardi, S., & Nursalam, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Approach Berbasis Media Classroom. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 2(2). <https://doi.org/10.52483/ijсед.v2i2.32>
- Sufairoh. (2016). PENDEKATAN SAINTIFIK & MODEL PEMBELAJARAN K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5.
- Sumayasa, I. dkk. (2015). Pengaruh Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Vi Di Sekolah Dasar Se Gugus Vi Kecamatan Abang, Karangasem [The Influence of the Implementation of a Scientific Approach on Learning . *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1).
- Surahman. (2020). Model Pembelajaran Aqidah Berbasis Sainifik Sekolah Menengah Atas. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 16(2).
- Suyanto, S. (2018). The implementation of the scientific approach through 5ms of the revised curriculum 2013 in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 22–29.
- Toto. (2019). STEM-based Science Learning Design in the 2013 Curriculum. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1233/1/012094>

- 
- Wagiran. (2019). The Curriculum 2013 Implementation in Vocational High Schools in the Special Region of Yogyakarta. *Journal of Physics: Conference Series*, 1273(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1273/1/012023>
- Warman. (2021). Overcoming obstacles in implementing 2013 curriculum policy. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(3), 967–980. <https://doi.org/10.18844/CJES.V16I3.5770>
- Wasingah, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(3). <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i3.82>
- Winanti, E. T. (2019). The role of natural science courses to implement the environmental education in elementary school (curriculum 2013). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/314/1/012063>
- Yafie, E. (2020). Supporting cognitive development through multimedia learning and scientific approach: An experimental study in preschool. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11), 113–123. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082313>
- Yuliani, H. (2017). Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Sekolah Menengah Di Palangka Raya Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 3(1). <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.1134>